

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN SUKARELA  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BEI**



**Skripsi Oleh:**

**SYARIF HIDAYAT  
NIM. 01053130079**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
Tahun 2009**

S  
657 6/30 7  
Hid  
P  
0-05264  
2009



**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN SUKARELA  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BEI**



**Skripsi Oleh:**

**SYARIF HIDAYAT  
NIM. 01053130079**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
Tahun 2009**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN DRAFT SKRIPSI**

**N A M A : SYARIF HIDAYAT  
N I M : 01053130079  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT  
PENGUNGKAPAN SUKARELA PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**


**PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI**

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**


**Tanggal 7 Juli 2009**

**Ketua**

  
**: Drs. H. Ubaidillah, MM., Ak.  
NIP. 131673862**

**Tanggal 6 Juli 2009**

**Anggota**

  
**: Ermadiani, SE, MM., Ak.  
NIP. 132084411**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**N A M A : SYARIF HIDAYAT  
N I M : 01053130079  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT  
PENGUNGKAPAN SUKARELA PADA PERUSAHAAN  
MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BEI**

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 29 Juli 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 29 Juli 2009

Ketua,



Drs. H. Ubaidillah, MM, Ak.  
NIP 131673862

Anggota,



Ermadiani, SE, MM, Ak.  
NIP 132084411

Anggota,



Emyilia Yuniartie, SE, MSi, Ak  
NIP 132130472

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak  
NIP 131801649

*Dengan Asma Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang  
Ya Tuhanku, Anugerahkanlah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmatMu  
Yang telah engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku  
Agar aku mengerjakan kebajikan yang engkau ridhai  
Dan masukkanlah aku dengan rahmatMu  
Ke dalam golongan hamba-hambaMu yang saleh  
(An-Naml: 19)*

*Teruntuk Sang Inspirator dan Motivator,  
Allah SWT sebagai rasa syukur atas nikmat dan karuniaNya  
Teruntuk Ayahanda dan Ibunda Tercinta*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan kuasanya jugalah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Sukarela pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI.”** Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari BAB I Pendahuluan, BAB II Tinjauan Pustaka, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Analisis dan Pembahasan, dan BAB V Kesimpulan.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan pada tahun 2005-2007 dengan mengakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel yang berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela, sedangkan variabel likuiditas dan solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan. Namun secara bersama-sama ketiga variabel ini memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela. Banyaknya informasi yang diungkapkan akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi perusahaan kepada investor dan pelaku pasar lainnya dan yang lebih penting lagi adalah menunjukkan keinginan perusahaan untuk mengungkap informasi penting yang dibutuhkan *stakeholders*.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi pihak manajemen perusahaan dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan tahunan dan sebagai bahan masukan akademisi bagi penelitian selanjutnya.

Penulis

Syarif Hidayat

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan ridho yang dikaruniakan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Sukarela pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Drs. Burhanuddin M. Acc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. H. Ubaidillah, MM., Ak., Ketua pembimbing skripsi.
5. Ermadiani, SE, MM., Ak., Anggota pembimbing skripsi
6. Sulaiman S.M, SE, MBA, Ak, sebagai dosen pembimbing akademik, terimakasih untuk segala nasihat dan bimbingannya.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Staf Pengawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (Kak Adi, Kak Heru dan Yuk Al), terimakasih atas bantuannya memperlancar dan mengurus semua masalah administrasi.
9. Kedua orang tuaku yang tercinta yang tidak henti-hentinya telah memberikan dukungan moril, doa yang tidak pernah putus, motivasi serta pendanaan.
10. Kedua saudariku (Yuk Dila & Yuk Mpit) yang telah menjadi panutanku. Semoga aku bisa menjadi sesukses seperti kalian. Terimakasih untuk doa dan semua dukungannya, baik moril maupun materi.
11. Seluruh keluarga besar (Ombay, Om dan Tante, Mamang dan Bibi serta para sepupu) yang telah memberikan dukungan moral dan doanya, serta menjadi penghibur dan penyemangat.

12. Teman-teman yang selalu menemani selama perkuliahan (Asral, Fadly, Ira, Jessie, Jimmi, Maya, Nanda, Sandro, Yahya). Terima kasih atas segala dukungannya yang telah menjadi penghibur serta penyemangat selama kuliah.
13. Teman seperjuangan dari awal hingga skripsi ini selesai. Terima Kasih untuk kebersamaannya selama ini, yang memberikan motivasi serta berbagai informasi hingga skripsi ini bisa terselesaikan.
14. Para penghuni KAP (Pak Aspahani, SE, MM, Ak, Kak Wanto, Kak Limi, Kak Yadi, Kak Husni, Yuk Hasni, Kak Lia, Duma, Diah, Jessica, dan Novan) Terima kasih atas segala nasehat, dukungan, masukan, serta berbagai informasi dari awal hingga akhir pengerjaan skripsi.
15. Ak 05 FC (Aldi, Arep, Duo Reza, Feri, Hendri, Leo, Pemi, Ridwan, Yosep,dll) yang menjadi tempat untuk menghilangkan segala penat.
16. Teman- teman Jurusan Akuntansi Angkatan 2005, yang sudah menjadi teman seperjuangan selama menjalani kuliah di Universitas Sriwijaya. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses. Amin.

Semoga Allah SWT memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua.  
Amin.

Penulis,

Syarif Hidayat



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Pembatasan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
1.6. Hipotesis.....	6
1.7. Metodologi Penelitian.....	7
1.6. Sistematika Penelitian.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1. Gambaran Umum Industri Manufaktur.....	14
2.1.2. Pasar Modal.....	15
2.1.3. Proses <i>Go Public</i> .....	17
2.1.4. Regulasi BAPEPAM.....	21
2.1.5. Luas Pengungkapan.....	26
2.1.6. Likuiditas.....	30
2.1.7. Solvabilitas.....	32
2.1.8. Ukuran Perusahaan.....	33
2.2. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	35
2.3. Hipotesis.....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Rancangan Penelitian.....	vi



3.2.	Populasi dan Sampel.....	39
3.3.	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.4.	Definisi Operasional Variabel.....	42
3.5.	Model Empirirs.....	45
3.6.	Langkah Pengujian.....	46
3.7.	Metode Analisis Data.....	47
3.8.	Pengujian Hipotesis.....	49

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

4.1.	Hasil Pengumpulan Data.....	51
4.2.	Analisis Data.....	51
4.3.	Pengujian Asumsi Klasik.....	56
4.3.1.	Uji Autokorelasi.....	59
4.3.2.	Uji Multikolinearitas.....	58
4.3.3.	Uji Heterokedastisitas.....	59
4.4.	Analisis Regresi Berganda.....	60
4.5.	Pengujian Hipotesis.....	64
4.5.1.	Uji F.....	65
4.5.2.	Uji t.....	66

#### **BAB V KESIMPULAN**

5.1.	Kesimpulan.....	70
5.2.	Keterbatasan.....	71
5.2.	Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA.....	73
---------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pelaporan yang Harus Diserahkan .....	25
Tabel 3.1. Penentuan Sampel.....	40
Tabel 3.2. Sampel Penelitian.....	40
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif <i>Disclosure Indeks</i> .....	52
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif <i>Current Ratio</i> .....	53
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif <i>Debt to Asset</i> .....	54
Tabel 4.4. Statistik Deskriptif <i>LnTotal Asset</i> .....	55
Tabel 4.5. Hasil Pengujian Durbin-Watson.....	57
Tabel 4.6. Hasil Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.7. Hasil Regresi Linear Berganda.....	61
Tabel 4.8. Hasil T-test.....	65
Tabel 4.9. Hasil Uji F.....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Hasil pengujian Heteroskedastisitas.....	60
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Voluntary Disclosure Checklist*
- Lampiran 2 Indeks Kualitas Pengungkapan
- Lampiran 3 Uji Multikolinearitas
- Lampiran 4 Regresi Linear Berganda



# **Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Sukarela pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI**

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti beberapa faktor yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela. Penelitian ini menggunakan 57 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2007. Metode penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif. Pengolahan dan analisis data menggunakan regresi berganda (*multiple regression*) dan uji t serta uji F dengan bantuan SPSS for windows Version 16.0.1.

Faktor-faktor yang merupakan variabel independen adalah tingkat likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to assets*) dan ukuran perusahaan (*Ln total assets*). Sedangkan variabel dependen diwakili oleh tingkat pengungkapan informasi pada laporan tahunan yang bersifat sukarela dengan pemberian skor atas pengungkapan item-item yang diungkapkan pada laporan tahunan.

Hasil pengujian regresi menunjukkan adanya pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan pengujian *t-test* menunjukkan hanya variabel ukuran perusahaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela.

*Keywords* : *pengungkapan sukarela pada laporan tahunan, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bagi pihak-pihak diluar manajemen suatu perusahaan, laporan keuangan merupakan jendela informasi yang memungkinkan mereka untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan pada suatu masa pelaporan. Dimana Informasi yang didapat dari suatu laporan keuangan perusahaan tergantung pada tingkat pengungkapan (*disclosure*) dari laporan keuangan yang bersangkutan. Pengungkapan informasi dalam laporan keuangan harus memadai agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan sehingga menghasilkan keputusan yang cermat dan tepat. Perusahaan diharapkan untuk dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi keuangan perusahaannya, sehingga dapat membantu para pengambil keputusan seperti investor, kreditur, dan pemakai informasi lainnya dalam mengantisipasi kondisi ekonomi yang semakin berubah.

Pasar modal memegang peranan penting dalam jalannya roda perekonomian suatu bangsa. Gambaran perekonomian suatu bangsa dapat tercermin melalui kondisi dan efisiensi pasar modalnya. Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau obligasi di pasar modal. Salah satu syarat keberlangsungan sebuah pasar modal adalah tersedianya informasi yang dibutuhkan investor untuk mengambil keputusan yang akan tercermin lewat harga sekuritasnya.

Pada bulan Desember tahun 2006, BAPEPAM kembali mengeluarkan peraturan yang berisi tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi perusahaan publik. Peraturan tersebut dikeluarkan untuk menyempurnakan peraturan sebelumnya nomor

38/PM/1996. Kebijakan tersebut mencerminkan adanya upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi dalam laporan tahunan. Hal tersebut juga mengindikasikan pentingnya laporan tahunan bagi dunia pasar modal Indonesia.

Pengungkapan dalam laporan keuangan dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu pengungkapan wajib (*Mandatory Disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*Voluntary Disclosure*) (Darrough, dalam Ainun dan Rakhman, 2000). Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku (peraturan mengenai pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui keputusan ketua BAPEPAM No. 134/BL/2006). Sedangkan pengungkapan sukarela merupakan pilihan bebas manajemen perusahaan untuk memberikan informasi akuntansi dan informasi lainnya yang dipandang relevan untuk keputusan oleh para pemakai laporan keuangan tersebut. Menurut peraturan mengenai laporan keuangan yang ada di Indonesia hal semacam ini dimungkinkan

Laporan tahunan pada dasarnya merupakan sumber informasi bagi investor sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal dan juga sebagai sarana pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan tahunan juga merupakan media utama penyampaian informasi oleh manajemen kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan tahunan mengkomunikasikan kondisi keuangan dan informasi lainnya kepada pemegang saham, kreditur dan *stakeholders* atau calon *stakeholders* lainnya. Termasuk memberi informasi mengenai tingkat likuiditas perusahaan, solvabilitas, dan kemampuan operasional perusahaan.

Penelitian tentang kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya merupakan hal yang penting dilakukan. Dimana akan memberikan gambaran tentang sifat perbedaan kelengkapan pengungkapan antar perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta dapat memberikan petunjuk tentang kondisi perusahaan pada suatu masa pelaporan. Dalam pencapaian efisiensi dan sebagai sarana akuntabilitas publik, pengungkapan laporan keuangan menjadi faktor yang signifikan. Pengungkapan laporan keuangan dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan mengenai kebijakan akuntansi yang ditempuh, kontinjensi, metode persediaan, dan jumlah saham yang beredar dan ukuran alternatif.

Berdasarkan teori yang ada, Wallace menyatakan bahwa perusahaan yang kuat secara finansial akan lebih luas dalam mengungkapkan informasi dari pada perusahaan yang lemah secara finansial. Tetapi, jika dipandang sebagai ukuran kinerja manajemen, perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas rendah perlu memberikan informasi yang lebih rinci kepada pihak eksternal untuk menjelaskan lemahnya kinerja manajemen (Wallace, 1994). Suatu perusahaan yang rasio solvabilitasnya tinggi, cenderung untuk memenuhi kebutuhan informasi untuk krediturnya. Yuniati Gunawan menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin luas ukuran perusahaan, maka semakin luas pula pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan pada laporan tahunannya (Gunawan, 2003).

Tingkat likuiditas dapat dipandang dari dua sisi. Disatu sisi, tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan. Dengan kondisi seperti ini, perusahaan cenderung untuk melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas kepada pihak luar karena ingin menunjukkan bahwa perusahaan itu kredibel (Cooke,

dalam Fitriani, 2001). Tetapi dilain pihak, likuiditas dapat juga dipandang sebagai ukuran kinerja manajer dalam mengelola keuangan perusahaan. Dari sisi ini, perusahaan dengan likuiditas rendah cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi kepada pihak eksternal sebagai upaya untuk menjelaskan lemahnya kinerja manajemen (Wallace, 1994).

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutang atau kewajiban-kewajiban jangka panjang. Faktor ini sangat penting terhadap struktur modal suatu perusahaan. Struktur modal dalam setiap perusahaan dapat dibedakan menjadi modal sendiri dan modal yang berasal dari kreditur yang disebut hutang atau modal asing. Kreditur dalam memberikan pinjaman atau hutang kepada perusahaan memerlukan informasi secara menyeluruh mengenai solvabilitas perusahaan yang diimplementasikan pada hutang dan asset perusahaan.

Besar kecilnya perusahaan menentukan tingkat kompleksitas kegiatan operasional perusahaan tersebut. Dengan tingkat kompleksitas yang lebih tinggi yang dimiliki oleh perusahaan yang lebih besar, maka masyarakat menginginkan agar setiap kegiatan operasional perusahaan tersebut diungkapkan secara lengkap dan menyeluruh.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul “PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN SUKARELA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI”.



## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan sukarela secara parsial?
2. Bagaimanakah pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan sukarela secara simultan?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, masalah yang akan dibahas terbatas pada hal-hal berikut ini:

1. Kualitas pengungkapan informasi yang akan dianalisis adalah kualitas pengungkapan informasi dalam laporan tahunan periode 2005-2007 yang dipublikasikan dan diserahkan kepada BAPEPAM dan BEI sebagai persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Kualitas pengungkapan informasi diukur berdasarkan atas kelengkapan penyajian informasi yang bersifat sukarela (*voluntary*) dengan asumsi perusahaan telah memenuhi semua informasi yang sifatnya wajib (*mandatory*).

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah faktor likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengungkapan informasi dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.5. Manfaat Penelitian

### a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang analisis pengungkapan informasi dalam laporan tahunan pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia.

### b. Bagi lembaga yang berwenang (BAPEPAM, SAK, Menteri Keuangan, Pajak, dan lain-lain)

Membantu untuk mengembangkan, mengubah, menambah, dan menyempurnakan standar akuntansi yang berlaku untuk menciptakan pasar modal yang efisien.

### c. Bagi Investor

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dan memberikan kredit pada suatu perusahaan.

### d. Bagi Perusahaan

Pengetahuan mengenai *minimum disclosure* agar informasi yang disajikan dapat bermanfaat untuk analisis dan pengambilan keputusan investasi.

## 1.6 Hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan sukarela.

$H_1$  : Tingkat likuiditas mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela.

- H<sub>2</sub> : Tingkat solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela
- H<sub>3</sub> : Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela.
- H<sub>4</sub> : Tingkat likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela.

## **1.7 Metodologi Penelitian**

### **1.7.1 Populasi dan Penentuan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2005-2007. Peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena data-data yang tersedia di pasar modal tersebut cukup lengkap, bersifat homogen, dan terbuka untuk pihak eksternal yang melakukan penelitian.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergolong industri manufaktur.
2. Perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2005-2007 dan menyerahkan laporan tahunan kepada BEI.
3. Perusahaan tersebut memiliki laba positif.
4. Data yang tersedia lengkap

### 1.7.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

Data yang digunakan dalam penelitian kali ini merupakan data sekunder, yakni laporan tahunan perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian adalah selama tiga tahun dengan menggunakan data terbaru yaitu dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2007. Pembatasan periode ini di karenakan peneliti ingin membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari:

a. Galery Efek Universitas Atmajaya Yogyakarta

Daftar perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2005-2007.

b. Indonesia Stock Exchange.co.id

Laporan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2005 – 2007.

Teknik pengumpulan data adalah dilakukan dengan memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan metode *purposive sampling*, yakni dengan kriteria-kriteria tertentu.

### 1.7.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian yang akan dilakukan termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel tingkat pengungkapan informasi sukarela dalam laporan tahunan sebagai variabel terikat atau *dependent variable* dan variabel likuiditas, solvabilitas, serta ukuran perusahaan sebagai variabel tidak terikat atau *independent variable*. Variabel tingkat pengungkapan

informasi yang bersifat sukarela diukur berdasarkan kelengkapan informasi sukarela yang disajikan dalam laporan tahunan dengan menggunakan *voluntary disclosure check list* dari Meek (1995).

Berikut akan dijelaskan mengenai variabel-variabel yang tersebut.

## 1. Variabel dependen

Pengungkapan sukarela merupakan pilihan bebas manajemen perusahaan untuk memberikan informasi akuntansi dan informasi lainnya yang dipandang relevan untuk keputusan oleh para pemakai laporan keuangan tersebut.

Variabel dependen diwakili oleh tingkat pengungkapan informasi yang bersifat sukarela dengan menggunakan skor antara 0 sampai 1, tergantung dari item-item yang diungkapkan. Perusahaan diberi skor 1 apabila mengungkapkan elemen informasi dalam instrumen dan diberi skor 0 apabila tidak mengungkapkan. Kemudian perhitungan persentase rata-rata skor dilakukan dengan cara menjumlahkan semua skor yang diperoleh pada suatu item pengungkapan dibagi dengan jumlah item yang telah ditentukan oleh lembaga yang berwenang.

## 2. Variabel independen

### a. Variabel likuiditas

Likuiditas merupakan ukuran seberapa cepat suatu aktiva dapat dikonversikan menjadi kas atau suatu kewajiban dapat dilunasi.

Variabel likuiditas diukur dengan *current ratio*, yaitu membandingkan aktiva lancar (*current asset*) dengan hutang lancar (*current liabilities*).



b. Variabel solvabilitas

Solvabilitas merupakan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup selama jangka waktu yang lama.

Variabel solvabilitas diukur dengan *debt to total assets*, yaitu membandingkan total kewajiban (*total liabilities*) dengan total aktiva (*total asset*).

c. Variabel ukuran perusahaan

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aktiva dari perusahaan sampel tahun 2005-2007. Ukuran perusahaan = Ln Total Asset

Penggunaan total aktiva dalam penelitian ini, karena berdasarkan penelitian Fitriani (2001) total aktiva lebih menunjukkan ukuran perusahaan di banding kapitalisasi pasar.

#### 1.7.4 Metode Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Pengujian ini untuk mengetahui ukuran gejala pusat yang merupakan suatu bilangan yang menunjukkan penyebaran atas sekumpulan bilangan (data) dari masing-masing variabel independen dan dependen.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari:

1. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota-anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam data time series) atau ruang (seperti dalam data cross section). Autokorelasi terjadi apabila gangguan dalam periode tertentu berhubungan dengan nilai gangguan periode sebelumnya.

## 2. Uji Multikolinearitas

Secara teoritis Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel penjelas dalam model regresi. Jika terjadi multikoleniaritas berarti antar variabel independen yang ada dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasi tinggi atau bahkan sama dengan satu). Untuk mengetahui atau mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan berbagai uji.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya varians yang berbeda yang dapat membiaskan hasil yang telah dihitung, serta menimbulkan konsekuensi adanya model yang akan menaksir terlalu rendah varians yang sesungguhnya. Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda, disebut heteroskedastisitas.

### 1.7.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear, dilakukan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, melalui :

## 1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-statistik dengan nilai t-tabel. Apabila nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel, maka variabel bebas tersebut secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

## 2. Uji F

Uji F merupakan pengujian secara bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F-tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F-tabel, maka variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

### 1.8 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini, susunan kerangka materi yang akan dilakukan (ditulis) penyusun skripsi adalah sebagai berikut :

#### **BAB I        PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, metodologi penelitian, sistematika penelitian.

#### **BAB II        TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan dijelaskan hal-hal sebagai upaya pendekatan teoritik terhadap masalah penelitian yang akan diuji kebenarannya.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Meliputi rancangan penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, model empiris, langkah pengujian, serta metode analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Penulis memfokuskan pada hasil uji empiris terhadap data yang dikumpulkan dan pengolahan data yang telah dilakukan, serta membahas deskriptif uji statistik pembuktian hipotesis berdasarkan informasi yang diperoleh.

### **BAB V KESIMPULAN**

Kesimpulan difokuskan pada kesimpulan hasil penelitian serta mencoba untuk menarik beberapa implikasi hasil penelitian. Keterbatasan dari penelitian ini akan menjadi satu bagian pembahasan dalam bab ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aida Ainul Mardiyah, "Pengaruh Informasi Asimetri dan Disclosure Terhadap Cost of Capital", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 5, No. 2, Mei 2002: 229-256.
- Almilia, dan Ikka Retrinasari. 2007. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ", *Seminar Nasional*, FE Universitas Trisakti Jakarta.
- Amurwani, Aniek. 2006. *Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela Dan Asimetri Informasi Terhadap Cost Of Equity Capital*. Skripsi S1, Universitas Islam Indonesia.
- Binsar H. Simanjuntak, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol 7, No 3, September 2004 : 351-366.
- Eva, Tresia. 2004. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Firm Size Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta (BEJ)". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol 14 No.7 hal 93-110.
- Fitriani, "Signifikansi Perbedaan Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Wajib Dan Sukarela Pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta", *Simposium Nasional Akuntansi IV*, 2001.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2007. *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 September 2007*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Hendrikson dan Van Breda. 2000. *Accounting Theory Fifth Edition*. Southern Methodist University.
- Kieso, Donald E. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 1. Edisi Keduabelas. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Mardiani, Fitri. 2007. *Pengaruh Kualitas Pengungkapan Sukarela Terhadap Harga Saham Di BEJ*. Skripsi S1, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Meek, Robert dan Gray. 1995. *Factors Influencing Voluntary Annual Report Disclosures By U.S, U.K, and Continental European Multinational Corporations*. *Journal Of International Business Studies*.

- Na'im, Ainun dan Fu'ad Rakhman. 2000. *Hubungan Antara Kelengkapan Laporan Keuangan dan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indoensia. Vol.15, 70-82.
- Purwanto, Suharyadi. 2004. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jilid 2. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Smith, Jay M & K. Fred Skousen. 1999. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 1. Edisi Kesembilan. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Sutrisno. 2003. *Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta : Penerbit Balai Aksara dan Pustaka Sayidah.
- Stice, Earl K, James D Stice & K. Fred Skousen. 2005. *Intermediate Accounting*. Edisi Kelima Belas. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Wallace, R. S. And K. Nasser, "Firm-specific determinants of the Comprehensiveness of Mandatory Disclosure in the Corporate Annual Reports of Firms Listed on the Stock Exchange of Hongkong", *Journal of Accounting and Publik Policy*, 1995.
- Widarjono, Agus. 2005. *Ekonometrika: Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Yuniati Gunawan, "Analisis Pengungkapan Informasi Laporan Tahunan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta", *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya, 16-17 Oktober 2003.